



ANALISIS KESALAHAN PENYUNTINGAN PADA LAPORAN MAGANG MAHASISWA

Jusrianto Jala¹, Muhammad Arafah², Abd. Kahar³, Narsakina⁴

¹³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

²Institut Cokroaminoto Pinrang

Email: jusrianto@umsrappang.ac.id ¹, arafahwadud@gmail.com, abdkahar@umsrappang.ac.id ²,
narsakina@umsrappang.ac.id ³

Abstrak

Penyuntingan merupakan tahapan penting untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah melalui perbaikan aspek kebahasaan, sistematika, dan penyajian isi. Namun, laporan magang yang disusun mahasiswa masih menunjukkan berbagai kekurangan yang berpotensi menurunkan mutu akademik. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penyuntingan pada laporan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis dokumen. Data berupa berbagai bentuk kesalahan penyuntingan yang mencakup ejaan, tanda baca, huruf kapital, pemilihan diksi, kalimat efektif, penataan paragraf, sistematika penyusunan, serta ketepatan teknik sitasi dan daftar pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan pencatatan, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering muncul berkaitan dengan ketidaksesuaian penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), penggunaan kalimat yang belum efektif, pemilihan kata yang kurang tepat, ketidakkonsistenan format penyusunan, serta kekeliruan dalam pengutipan dan penyusunan daftar pustaka. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kemampuan penyuntingan mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih berorientasi pada praktik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas penyusunan karya ilmiah mahasiswa, khususnya laporan magang.

Kata Kunci: kesalahan penyuntingan, laporan magang, karya tulis ilmiah, mahasiswa, Pendidikan Bahasa Indonesia.

Abstract

Editing plays a crucial role in the preparation of academic writing as it aims to improve linguistic accuracy, writing organization, and the presentation of information. Nevertheless, internship reports prepared by university students still exhibit various deficiencies that may reduce their academic quality. This study aims to identify and describe the forms of editing errors found in internship reports written by students of the Indonesian Language Education Study Program. The research employed a qualitative descriptive approach using document analysis as its primary method. The research data consisted of various editing errors, including spelling, punctuation, capitalization, diction, effective sentence construction, paragraph organization, writing systematics, citation techniques, and reference list formatting. Data were collected through documentation and note-taking techniques and analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the most common errors involve the improper application of the Indonesian Spelling Guidelines (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia), ineffective sentence construction, inappropriate word choice, inconsistent formatting, and inaccuracies in citation and reference writing. These findings suggest that students' editing competence should be strengthened through practice-oriented editing instruction. This study is expected to provide a useful reference for improving the quality of students' academic writing, particularly internship reports.

Keywords: editing errors, internship reports, academic writing, university students, Indonesian Language Education.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi akademik yang wajib dimiliki mahasiswa, termasuk dalam penyusunan laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan praktik kerja. Laporan magang tidak hanya mendokumentasikan kegiatan, tetapi juga mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dengan pengalaman di lapangan. Oleh karena itu, laporan magang harus disusun sesuai kaidah penulisan ilmiah, baik dari aspek kebahasaan maupun sistematika.

Penyuntingan menjadi tahapan penting untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah. Menurut Al-Fahad dan Nurjaman (2023), penyuntingan tidak hanya mencakup perbaikan ejaan, tetapi juga ketepatan diksi, keefektifan kalimat, kepaduan paragraf, dan konsistensi penggunaan bahasa. Selain itu, Darmawan et al. (2025) menjelaskan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia (SIPEBI) dapat membantu mengidentifikasi kesalahan ejaan secara lebih sistematis, meskipun kualitas penyuntingan tetap bergantung pada kompetensi penulis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan kebahasaan masih banyak ditemukan dalam karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata baku, diksi, hingga inkonsistensi format penyusunan (Ramadhani et al., 2025; Marselina, 2022; Murniati, 2022; Nurafiyani et al., 2026; Leksono, 2019). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menerapkan kaidah kebahasaan dan kebiasaan melaksanakan penyuntingan masih perlu ditingkatkan.

Selain aspek ejaan, kualitas karya ilmiah dipengaruhi oleh ketepatan diksi, penggunaan kalimat efektif, serta kepaduan paragraf. Kesalahan pada aspek tersebut dapat mengurangi kejelasan informasi sehingga penyuntingan perlu dilakukan secara menyeluruh. Meskipun penelitian mengenai kesalahan berbahasa dan penyuntingan karya ilmiah telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, kajian yang ada umumnya masih berfokus pada aspek-aspek kebahasaan tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas penyuntingan suatu karya ilmiah. Laporan magang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bentuk karya ilmiah lainnya karena memadukan hasil pengalaman praktik dengan penulisan akademik yang menuntut ketelitian pada setiap aspek kebahasaan dan penyajian.

Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kebutuhan akan penelitian yang mampu mengkaji kesalahan penyuntingan secara komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kualitas laporan magang mahasiswa. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai bentuk kesalahan penyuntingan pada laporan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah penelitian di bidang penyuntingan, tetapi juga menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis ilmiah serta pengembangan pedoman penyusunan laporan magang di perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai jenis-jenis kesalahan penyuntingan yang ditemukan dalam laporan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengategorikan, dan mendeskripsikan berbagai bentuk kesalahan penyuntingan berdasarkan kaidah kebahasaan dan standar penulisan akademik yang berlaku.

Objek penelitian adalah laporan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sumber data penelitian berupa dokumen laporan magang mahasiswa yang disusun sebagai salah satu bentuk karya akademik. Data penelitian mencakup satuan kebahasaan yang mengandung kesalahan penyuntingan, meliputi kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, pembentukan kata, pemilihan kata (diksi), efektivitas kalimat, kohesi dan koherensi paragraf, struktur penulisan, teknik pengutipan, serta penyusunan daftar pustaka.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, analis, penafsir, dan penyusun laporan penelitian. Untuk mendukung proses analisis, digunakan instrumen pendukung berupa lembar analisis penyuntingan yang dikembangkan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), teori penyuntingan karya akademik, dan indikator kesalahan penyuntingan yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen laporan magang mahasiswa dan membacanya secara saksama untuk mengidentifikasi kesalahan penyuntingan. Selanjutnya, setiap kesalahan yang teridentifikasi dicatat, diberi kode sesuai kategori kesalahan, dan dikelompokkan berdasarkan aspek penyuntingan spesifik yang dianalisis.

Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang mencakup tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap kondensasi data, peneliti memilih dan mengategorikan data berdasarkan jenis kesalahan penyuntingan. Selanjutnya, data disajikan dalam format tabel dan deskripsi agar pola kesalahan dapat diamati secara sistematis. Validitas data dipastikan melalui observasi yang tekun dan triangulasi teoretis. Observasi yang tekun dilakukan dengan membaca dan menelaah dokumen secara berulang untuk memastikan teridentifikasinya setiap kesalahan penyuntingan. Sementara itu, triangulasi teoretis dilakukan dengan membandingkan hasil analisis terhadap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), teori penyuntingan akademik, dan penelitian terdahulu yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap laporan magang yang diserahkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia mengungkapkan berbagai kesalahan penyuntingan terkait ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemilihan kata, efektivitas kalimat, dan konsistensi format. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan perlunya proses penyuntingan yang lebih sistematis sebelum laporan diserahkan sebagai karya tulis akademik. Meskipun laporan-laporan tersebut pada umumnya mematuhi pedoman struktur yang telah ditetapkan, masih terdapat penyimpangan dari kaidah kebahasaan yang berpotensi memengaruhi kualitas akademisnya.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kesalahan yang ditemukan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Kesalahan Penyuntingan

No.	Aspek Penyuntingan	Bentuk Kesalahan yang Ditemukan
1	Ejaan	Kesalahan penulisan kata, salah ketik, penggunaan kata depan
2	Huruf kapital	Penggunaan huruf kapital yang belum konsisten
3	Tanda Baca	Penggunaan koma dan titik yang kurang tepat
4	Diksi	Pemilihan kata yang kurang sesuai dengan ragam ilmiah
5	Kalimat Efektif	Pengulangan kata dan kalimat yang terlalu panjang
6	Sistematika penulisan	Ketidakkonsistenan format penulisan bab dan istilah asing

Temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek kebahasaan masih menjadi bagian yang paling membutuhkan perhatian dalam penyusunan laporan magang.

Analisis Kesalahan Ejaan

Berdasarkan analisis, kesalahan ejaan yang paling sering ditemukan meliputi penulisan kata depan “di” dan “ke” yang digabungkan dengan kata berikutnya, penggunaan bentuk kata nonbaku, kesalahan penggunaan huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Temuan ini menunjukkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam menerapkan kaidah ejaan saat menyusun laporan magang. Oleh karena itu, diperlukan proses

penyuntingan yang lebih cermat sebelum laporan tersebut diserahkan sebagai karya tulis akademik. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Leksono (2019) yang menyatakan bahwa kesalahan dalam penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia masih sering ditemukan pada karya tulis akademis mahasiswa.

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital merupakan komponen penting dalam standar PUEBI yang wajib dipatuhi saat menyusun karya tulis ilmiah. Analisis terhadap laporan magang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan penggunaan huruf kapital pada penulisan nama lembaga, gelar jabatan, nama tempat, judul bab, subjudul, dan berbagai unsur kalimat. Meskipun kesalahan-kesalahan tersebut tidak mengubah substansi laporan, hal itu dapat mengurangi akurasi penulisan dan memengaruhi kualitas penyajian karya ilmiah secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Madina dan Mlik (2021) yang mengungkapkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital masih menjadi salah satu kesalahan ejaan yang paling sering ditemukan dalam karya tulis akademik mahasiswa.

Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca merupakan aspek krusial dalam penulisan akademis karena berfungsi memperjelas hubungan antar-kata, klausa, dan kalimat. Analisis menunjukkan adanya kesalahan yang terus berulang dalam penggunaan tanda baca, khususnya terkait tanda koma (,) dan tanda titik (.). Kesalahan-kesalahan tersebut umumnya disebabkan oleh penempatan tanda baca yang tidak sesuai dengan fungsi dan ketentuan yang tercantum dalam PUEBI. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Anisya dan Silaban (2026) yang mengungkapkan bahwa tanda baca tetap menjadi salah satu aspek ejaan yang paling rentan terhadap kesalahan dalam karya tulis mahasiswa.

Analisis Kesalahan Diksi

Diksi atau pemilihan kata merupakan elemen krusial dalam penulisan akademik karena berperan penting dalam menyampaikan gagasan secara akurat kepada pembaca. Analisis terhadap laporan magang mengungkapkan adanya penggunaan diksi yang tidak sesuai dengan konteks penulisan akademik. Kesalahan-kesalahan tersebut umumnya meliputi penggunaan istilah nonbaku, pemilihan kata yang kurang tepat, kata-kata yang bermakna ambigu, serta gaya bahasa yang dipengaruhi oleh ragam lisan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Al-Fahad dan Nurjaman (2023) yang menunjukkan bahwa kesalahan pemilihan kata masih menjadi salah satu masalah kebahasaan yang paling umum terjadi dalam naskah artikel ilmiah mahasiswa.

Analisis Kalimat Efektif

Penggunaan kalimat efektif merupakan komponen krusial dalam penulisan akademis karena memungkinkan gagasan disampaikan secara jelas, ringkas, logis, dan mudah dipahami. Analisis menunjukkan bahwa sejumlah kalimat tidak memenuhi prinsip struktur kalimat efektif. Kesalahan yang teridentifikasi meliputi kalimat yang terlalu panjang, pengulangan kata yang tidak perlu (pleonasm), hubungan antarklausa yang kurang tepat, serta struktur kalimat yang tidak logis. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa pada umumnya mampu menyusun struktur kalimat dasar, mereka kurang konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip penyusunan kalimat yang efektif, seperti kesatuan gagasan, koherensi, keringkasan, ketepatan, dan kesejajaran.

Analisis Sistematika Penulisan

Struktur penulisan merupakan komponen krusial dalam penyusunan karya tulis ilmiah karena berkaitan dengan penyajian informasi yang tertata, konsistensi format, dan kepatuhan terhadap pedoman penulisan yang berlaku. Analisis terhadap laporan magang mengungkapkan beberapa ketidaksesuaian struktural, antara lain format judul dan subjudul yang tidak konsisten, penggunaan istilah asing yang tidak baku, format penomoran yang tidak seragam, serta ketidakseragaman jenis dan ukuran huruf pada berbagai bagian laporan. Hasil ini sejalan dengan temuan Madina dan Mlik (2021) yang mencatat bahwa ketidakkonsistenan dalam penerapan struktur penulisan masih menjadi masalah umum dalam karya

ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, proses penyuntingan tidak boleh hanya berfokus pada ejaan dan tata bahasa, melainkan juga harus mencakup format, penomoran, terminologi, teknik pengutipan, dan penyusunan daftar pustaka.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa laporan magang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia masih memuat berbagai kesalahan penyuntingan. Kesalahan tersebut mencakup aspek ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemilihan diksi, keefektifan kalimat, dan sistematika penulisan. Di antara aspek-aspek tersebut, kesalahan ejaan merupakan yang paling sering ditemukan, sementara aspek lainnya juga menunjukkan ketidaksesuaian dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan konvensi penulisan akademik. Temuan ini menegaskan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa, khususnya kemampuan melakukan penyuntingan secara sistematis dan mandiri sebelum menyerahkan karya ilmiah.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan beberapa langkah berikut. Pertama, pembelajaran menulis ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia perlu lebih menekankan praktik penyuntingan secara intensif dan berorientasi pada aplikasi. Kedua, mahasiswa perlu dibiasakan melakukan self-editing dan peer-review sebelum menyerahkan laporan magang. Ketiga, pemanfaatan aplikasi SIPEBI dan acuan PUEBI secara konsisten sebaiknya digalakkan dalam proses penyusunan karya ilmiah. Keempat, program studi disarankan mengembangkan pedoman khusus penyusunan laporan magang yang lebih rinci mengenai aspek kebahasaan dan sistematika. Kelima, dosen pembimbing diharapkan memberikan umpan balik yang lebih detail pada aspek penyuntingan agar mahasiswa semakin terampil menghasilkan laporan yang memenuhi standar akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fahad, M. F., & Nurjaman, A. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Karya Ilmiah. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243–249.
- Amalia, N. (2021). *Penyuntingan naskah*. Umsu Press.
- Anisya, & Silaban, S. B. (2026). Analisis Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Tulis Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 12(02).
- Darmawan, A., Harisma, E., & Zahri, A. (2025). Optimalisasi Aplikasi Penyuntingan Ejaan Bahasa Indonesia (Sipebi) Untuk Penyuntingan Naskah Penelitian Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 21(2), 420–430.
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis kesalahan berbahasa di bidang diksi dalam buku panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55–68.
- Fitriana, M. M., Fatmasari, D., Munadziroh, A. H., Trias, E. S. S. A., Utomo, A. P. Y., & Fathurohman, I. (2023). Analisis kalimat efektif dalam teks pidato pada buku bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 97–110.
- Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116.
- Madina, L. O., & Mlik, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan Puebi Pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Peternakan. *Jurnal J-Bung*, 1(1), 26–40.
- Marselina, S. (2022). Analisis kesalahan ejaan Bahasa Indonesia pada artikel ilmiah mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106.
- Murniati, S. (2022). Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa. *Semantik*, 11(1), 33–46.
- Nurafiyani, D., Putri, N. A., & Simbolon, S. R. (2026). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Makalah Ilmiah Mahasiswa. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 18(1), 103–110.

Ramadhani, R., Putri, Y. D., Musarofah, S., Sota, M. P., Lubis, N. R., Sisra, I., & Yuniati, I. (2025). Pengaruh pemahaman PUEBI terhadap ketepatan penulisan ejaan dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 400–408.

Sugiarto, E. (2023). *Kitab EYD Edisi V Terlengkap & Terbaru*. Penerbit Andi.